

## Pembuatan rancangan dan pemilihan metode pengembangan kompetensi manajerial eselon II, III, dan IV di instansi DEF

Nurul Misbah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344960&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Setelah melakukan restrukturisasi pada tahun 2001, instansi DEF melakukan reposisi dan redefinisi peran pegawainya, yaitu dari auditor yang hanya bertugas sebagai pengawas, menjadi pengawas sekaligus dapat memberi jasa konsultasi di bidang keuangan, sistem informasi, serta menjadi katalis yang dapat mempercepat proses perubahan manajemen pemerintahan. Masalah muncul ketika pejabat struktural sebagai pemimpin suatu unit kerja tidak dapat menunjukkan kinerja yang diharapkan, karena kurang kompeten (lack of competence)

Sebagai langkah awal untuk mengatasi permasalahan, sejak tahun 2003 instansi DEF mengadakan assesment center untuk pejabat eselon II, III, dan IV. Assesment center dilakukan untuk melihat kesiapan pejabat struktural menduduki jabatannya saat ini dan kemungkinan untuk dapat menduduki jabatan yang lebih tinggi, serta kompetensi manajerial apa saja yang masih harus dikembangkan agar bisa optimal.

Dari hasil assesment center masih banyak kompetensi manajerial pejabat struktural eselon II, III, dan IV yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan organisasi. Metode pengembangan pertama, dilakukan feedback untuk semua pejabat mengenai hasil assesment center, sehingga mereka mengetahui kekuatan dan kelemahannya, kemudian diikuti dengan konseling. Pengembangan berikutnya dilakukan melalui on the job training, yaitu pelatihan yang dilaksanakan dalam lingkungan pekerjaan, dan off the job training, yaitu pelatihan yang dilakukan di luar pekerjaan. Tetapi mengingat banyaknya kompetensi yang perlu dikembangkan, sebagai langkah awal rancangan pengembangan untuk on the job dan off the job training diprioritaskan terlebih dahulu untuk kompetensi 50% dari jumlah pejabat memperoleh skor yang belum memenuhi kriteria, sedangkan di bawah 50% menjadi prioritas berikutnya untuk dikembangkan.